

ABSTRAK

Septiani, Santika, 2021. *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Menggunakan Layanan Konseling Individu dalam Membantu Peserta Didik Menangani Konflik Interpersonal antar Teman Sebaya di SMK Muhammadiyah 3 Metro*. Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan. Program Studi Bimbingan dan Konseling. FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Agus Wibowo, M.Pd., (2) Hadi Pranoto, M.Pd.,

Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Konseling Individu, Konflik Interpersonal

Konseling individu adalah salah satu jenis layanan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah 3 Metro dalam upaya penyelesaian masalah. Fungsi dari layanan konseling yang dilakukan adalah pemahaman dan pengentasan masalah peserta didik. Masalah interpersonal yang melibatkan teman sebaya perlu segera ditangani. Hal ini karena teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan potensi peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan konflik interpersonal antar teman sebaya yang terjadi pada peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa datanya yaitu penalaran induktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Konflik interpersonal antar teman sebaya yang terjadi pada peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Metro, yaitu terdapat siswa yang sering berkelahi dikelas, bentrok dengan siswa lain sekolah, caci maki dengan temannya, siswa yang banyak absen, yang sering kabur pada jam pelajaran berlangsung dan siswa yang kurang mampu untuk menerima pendapat dari orang lain, serta timbulnya kesalahpahaman antar siswa dari media sosial. Pelaksanaan layanan konseling individu untuk menangani konflik interpersonal antar teman sebaya peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Metro sudah berjalan dengan baik. Hasil layanan konseling individu untuk menangani konflik interpersonal di SMK Muhammadiyah 3 Metro, yaitu dengan diterapkannya layanan konseling individual kepada siswa maka siswa dapat bersosialisasi dengan orang lain berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga siswa tersebut mulai memunculkan perilaku-perilaku yang diinginkan. Serta dengan diberikannya layanan konseling individual kepada siswa untuk mengatasi konflik terhadap perubahan pada diri siswa tersebut dan kematangan emosionalnya meningkat untuk memikirkan apa yang akan dia perbuat agar tidak merugikan dirinya dan tidak menyebabkan konflik. Siswa lebih dapat mengendalikan emosi dan lebih dapat menangani dengan dewasa setiap permasalahan tanpa berperilaku kasar dan dapat menghargai orang lain.